

PENYULUHAN PROTOKOL KESEHATAN ERA PANDEMI CORONAVIRUS DISEASE (COVID-19) DI SDN 14 MUARA DUA KOTA LHOKSEUMAWE

Juwita Sahputri¹, Rizka Sofia²

¹Bagian Mikrobiologi, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

²Bagian Parasitologi, Fakultas Kedokteran Universitas Malikussaleh

juwita.sahputri@unimal.ac.id

ABSTRAK

Awal tahun 2020 Coronavirus disease (Covid-19) telah menjadi permasalahan kesehatan diseluruh dunia. Kasus ini diawali dengan ditemukannya seorang penderita yang mengalami pneumonia dengan penyebab yang tidak jelas. Kasus ini terus berkembang dengan tingkat mortalitas yang sangat tinggi di seluruh dunia. Pendidikan menjadi salah satu sektor yang terkena dampak pandemi covid-19. Pemerintah diberbagai negara membuat kebijakan untuk menutup sekolah, perguruan tinggi dan Universitas, hal ini dilakukan sebagai upaya mengurangi interaksi banyak orang yang dapat memberi akses meluasnya penularan virus corona. Akhir dari pandemi covid-19 hingga saat ini belum ada titik terangnya sedangkan seluruh aktivitas harus dilaksanakan demi kesejahteraan bersama. Sehingga pemerintah menerapkan skenario new normal untuk mengatasi permasalahan akibat penerapan PSBB. Protokol kesehatan harus diterapkan pada institusi pendidikan. Karena itu pengabdian ini bertujuan untuk memberikan penjelasan kepada civitas akademika sekolah mengenai hal-hal yang harus dilakukan selama menjalankan pembelajaran tatap muka era pandemi covid-19. Kegiatan dilaksanakan pada SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Metode yang digunakan adalah ceramah dengan bantuan poster dan simulasi/ praktek langsung. Target dan luaran kegiatan ini adalah edukasi dan pemenuhan sarana prasarana pencegahan penularan covid-19 serta peningkatan kesadaran dan perilaku hidup bersih dan sehat. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah siswa/siswi SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe dapat menjalankan protokol kesehatan dengan baik, hal ini terlihat saat murid-murid mampu melakukan praktek cuci tangan dengan sabun sesuai rekomendasi WHO, etika batuk serta cara menggunakan dan melepaskan masker dengan benar.

Kata kunci: Covid-19, New normal, Protokol Kesehatan.

PENDAHULUAN

Salah satu karakteristik covid-19 adalah sangat mudah menular sehingga dengan mudah dapat menjangkiti banyak orang. Berdasarkan data WHO diketahui virus ini dapat menyebar melalui kontak langsung dengan orang yang terinfeksi, melalui percikan droplet saat batuk dan bersin, serta jika seseorang tanpa sengaja menyentuh benda-benda yang terkontaminasi dengan virus lalu menyentuh mata, hidung dan mulut.

Sejalan dengan semakin meningkatnya kasus covid-19 maka pemerintah pun telah melakukan berbagai upaya dengan memberlakukan bekerja, belajar, dan beribadah dari rumah sebagai upaya memutus penyebaran virus corona. Anak-anak usia dini baik pra sekolah (TK) maupun usia sekolah dasar (SD/MI) adalah sasaran utama dalam implementasi hidup sehat. Hal ini dikarenakan anak-anak masih sangat aktif beraktifitas seperti berkumpul saat bermain dengan teman dan sering mengabaikan kebersihan tangan. Sekolah memiliki peran penting dalam mendidik siswa mengenai perilaku kesehatan dan kebersihan. Selain itu selama masa pandemi COVID-19, cuci tangan pakai sabun di sekolah, penggunaan masker dan menjaga jarak dengan orang lain menjadi sangat penting dilakukan guna mencegah penularan COVID-19 (3,4).

New normal adalah perubahan perilaku untuk tetap menjalankan aktivitas normal namun dengan ditambah menerapkan protokol kesehatan guna mencegah terjadinya penularan Covid-19. New normal adalah langkah percepatan penanganan COVID-19 dalam bidang kesehatan, sosial, dan ekonomi. Skenario new normal dijalankan dengan mempertimbangkan kesiapan daerah dan hasil riset epidemiologis di wilayah terkait. Untuk itu dilakukanlah pengabdian

masyarakat sebagai bentuk Tridarma Perguruan Tinggi dalam upaya menerapkan protokol kesehatan dalam menghadapi pandemi covid-19 (1,5).

Pengabdian ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Sekolah Dasar Negeri 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe berlokasi di Gampong Meunasah Mesjid Cunda, sekitar 2.5 km dari kantor Dinas Pendidikan Lhokseumawe. Sekolah ini terletak masuk kedalam pedesaan dan sangat jarang dikunjungi. Sekolah ini masih butuh banyak sentuhan, arahan, bimbingan serta dukungan finansial. Dengan jumlah siswa terbatas, otomatis, dukungan dana BOS juga terbatas. Penerapan belajar secara *online* pun sulit untuk dilaksanakan karena adanya hambatan seperti fasilitas teknologi, jaringan internet, kesiapan guru, konten belajar. Saat ini pemerintah Kota Lhokseumawe telah memutuskan untuk membuka kembali sekolah sejak 9 November 2020. Dengan demikian sekolah wajib mempersiapkan fasilitas untuk mendukung penerapan protokol kesehatan disekolah selama pembelajaran tatap muka berlangsung dan membatasi jumlah murid yang bersekolah setiap harinya dan mempersingkat jam pembelajaran. Dari survey yang dilakukan diketahui SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe belum memiliki fasilitas tempat cuci tangan yang memadai, dan perlunya penyuluhan atau edukasi mengenai protokol kesehatan. Sehingga *civitas akademika* di sekolah merasa lebih nyaman untuk melakukan proses pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran tatap muka saat *new normal* dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan arahan dari pemerintah. Tentunya dengan melaksanakan protokol kesehatan dengan baik dapat menghindari dari penyebaran penularan Covid-19 khususnya pada murid serta guru yang ada di sekolah.

Berikut adalah permasalahan yang dihadapi sekolah dalam upaya persiapan *new normal era* pandemi covid-19:

1. Fasilitas kesiapan protokol kesehatan seperti *wastafel*, sabun cuci tangan dan *handsanitizer* di lingkungan sekolah masih sangat minim.
2. Tidak semua murid sekolah dasar dapat mengerti dan mengikuti protokol kesehatan selama proses pembelajaran tatap muka diterapkan.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan PKM ini adalah murid-murid dan guru SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe. Kegiatan dilakukan satu hari yaitu pada hari Rbu tanggal 25 November 2020 pada pukul 09.00 – 11.00 WIB. Metode yang digunakan pada kegiatan ini adalah: (1) Metode ceramah pengetahuan mengenai Covid-19 yang dikombinasi dengan media poster yang berisi gambar-gambar mengenai langkah cuci tangan menurut WHO, cara menggunakan dan melepaskan masker serta etika batuk dan bersin. Dengan adanya poster ini dapat ditempelkan di masing sekolah. Selain itu juga memberikan buku pedoman panduan penyelenggaraan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. (2) Simulasi protokol kesehatan berupa cara cuci tangan menurut langkah WHO dan cara menggunakan serta melepaskan masker yang benar dan memperagakan etika batuk dan bersin yang baik. (3) Pemberian Souvenir set PHBS berupa *wastafel portable* untuk cuci tangan, sabun cuci tangan, *hand sanitizer*, dan masker yang dibutuhkan sekolah. Serta member bingkisan untuk murid-murid yang telah mengikuti kegiatan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program pengabdian di Sekolah Dasar Negeri 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 25 November 2020 telah berjalan dengan baik dan lancar. Peserta penyuluhan adalah siswa/siswi, guru, staf dan kepala sekolah. Program pengabdian yang dilakukan berupa penyuluhan protokol kesehatan yang harus dipatuhi *civitas akademika* SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe selama masa pandemik Covid-19

sesuai dengan anjuran pemerintah. Hal ini tentunya sangat penting dilakukan untuk memutuskan mata rantai penularan Covid-19 dan menekan jumlah kasusnya.

Pada tahap pelaksanaan digunakan beberapa metode, yaitu metode ceramah, tanya jawab dan metode simulasi/ demonstrasi dan meminta siswa/ siswi untuk memperagakan kembali apa yang sudah didemonstrasikan oleh pengabdian. Metode ceramah dan penyuluhan bertujuan memberikan materi mengenai penyebab Covid-19, cara penularan Covid-19, serta alasan mengapa protokol kesehatan seperti cuci tangan pakai sabun, memakai masker dan menjaga jarak \pm 1 meter penting untuk diterapkan.

Melakukan cuci tangan dengan sabun dan air mengalir selama 60 detik merupakan salah satu cara yang tepat untuk membunuh kuman atau virus yang menempel ditangan, dan terbukti efektif mencegah penularan virus corona karena jika tangan dalam keadaan bersih dapat mengurangi resiko masuknya virus kedalam tubuh (3,6).

Era Pandemi Covid-19 ini setiap orang diwajibkan menggunakan masker setiap melakukan aktivitas keluar rumah. Menggunakan masker ini juga merupakan cara yang efektif untuk menahan droplet agar tidak menyebar sehingga mengurangi penularan penyakit (7). WHO juga menyarankan cara penggunaan masker yang tepat yaitu : mencuci tangan sebelum menggunakan masker, masker harus menutupi hidung, mulut dan dagu (tidak ada celah antara masker dan wajah), tidak menyentuh bagian depan masker yang digunakan, melepaskan masker dari bagian belakang (tidak menyentuh bagian depan), buang masker ke tempat sampah dan cuci tangan dengan air dan sabun (7,8).



Gambar 1 siswa/siswi dan guru mendengarkan penyuluhan

Siswa-siswi terlihat sangat antusias dan dapat bekerja sama dengan baik selama mengikuti kegiatan. Hal ini terlihat siswa-siswi dapat memperagakan kembali bagaimana prosedur cuci tangan yang benar menurut langkah WHO, cara memakai dan melepaskan masker dengan benar, bagaimana etika batuk dan bersin yang baik serta mampu menjawab dengan benar mengenai pertanyaan yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa materi yang disampaikan saat penyuluhan dapat diterima dengan baik oleh serta dapat meningkatkan pengetahuan mereka.



Gambar 2 Simulasi cara pakai dan lepas masker yang benar



Gambar 3 Simulasi Cuci Tangan dengan Sabun sesuai Rekomendasi WHO

Di SDN 14 Muara dua Kota Lhokseumawe belum tersedia wastafel untuk mencuci tangan, mereka hanya menggunakan keran air untuk mencuci tangan yang terletak di wc sehingga kurang efektif untuk dijadikan sarana mencuci tangan. Sebaiknya siswa-siswi mencuci tangan mereka saat masuk ke kelas dan saat pulang sekolah. Karena itu, pada kegiatan ini kami menyediakan *wastafel portable* untuk memudahkan kegiatan cuci tangan disekolah tersebut, APD berupa masker, dan alat/ bahan PHBS (sabun cuci tangan, *handsanitizer*, dan tissue).

Hingga saat ini belum ditemukan terapi maupun vaksin yang tepat untuk menangani Covid-19, karena itu pentingnya penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) untuk mencegah penularan Covid-19. Melalui kegiatan pengabdian ini siswa/siswi dan *civitas akademika* tidak hanya mendapat bekal ilmu protokol kesehatan dengan baik dan benar, namun dapat menerapkan langsung sebagai kebiasaan PHBS secara terus-menerus sehingga dapat menjadi tindakan preventif di masa pandemik covid berlangsung.

PENUTUP

Simpulan

1. Kegiatan penyuluhan protokol kesehatan pencegahan Covid-19 dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman siswa-siswi dan guru di SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe mengenai cara penularan, bahaya atau dampak Covid-19 serta cara pencegahan penularan Covid-19.
2. Siswa-siswi SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe dapat memahami materi yang disampaikan mengenai Covid-19 dan mampu mempragakan kembali cara mencuci tangan sesuai langkah WHO, cara memakai dan melepaskan masker serta etika batuk dan bersin yang baik.
3. Telah diberikan *wastafel portable*, APD serta alat/ bahan penunjang PHBS (sabun cuci tangan dan *hand sanitizer*) untuk memudahkan civitas akademika SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe menerapkan protokol kesehatan di sekolah.

Saran

1. Untuk para siswa-siswi SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe disarankan untuk membiasakan diri mencuci tangan, menggunakan masker dan menjaga jarak dengan teman disekolahnya.
2. Untuk para guru SDN 14 Muara Dua Kota Lhokseumawe diharapkan mengawasi dan mengingatkan para anak didiknya untuk mematuhi protokol kesehatan selama disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementerian Kesehatan RI. *Panduan Cuci Tangan Pakai Sabun (CTPS)*. 2020;1–34.
- Tim Kerja Kementerian Dalam Negeri. *Pedoman Umum Menghadapi Pandemi Covid-19 Bagi Pemerintah Daerah : Pencegahan, Pengendalian, Diagnosis dan Manajemen*. Kementeri Dalam Negeri. 2020;1–212.

- Wijoyo; H, Indrawan; I, Yonata; H, Handoko AL. *Panduan Pembelajaran New Normal dan Transformasi Digital*. 1st ed. Purwokerto: CV Pena Persada; 2020. 114 p.
- World Health Organization W. Anjuran mengenai penggunaan masker dalam konteks COVID-19. *World Heal Organ*. 2020;(April):1–17.
- Asnawati S, Manurung J, Rosa L, Sinaga V. Penyuluhan Dan Sosialisasi Masker Di Desa Sifahandro Kecamatan Sawo Sebagai Bentuk Kepedulian Terhadap Masyarakat Ditengah Mewabahnya Virus Covid 19. *J Abdimas Mutiara*. 2020;1(September):115–23.
- Ibrahim, Kamaluddin, Mas'ad, AM M, Gani J, Abd A. Bencana Virus Corona Melalui Sosialisasi Pada Anak Usia Dini. *J Pengabd Masy Berkemajuan*. 2020;3(2):191–5.
- Rothan HA, Byrareddy SN. The epidemeology and pathogenesis of coronavirus (Covid-19) outbreak. *J Autoimmun*. 2020;109(January):1–4.
- Suprpto R, Hayati M, Nurbaity S, Anggraeni F, Haritsatama S, Sadida TQ, et al. Pembiasaan Cuci Tangan yang Baik dan Benar pada Siswa Taman Kanak-Kanak (TK) di Semarang. *J Surya Masy*. 2020;2(2):139.